



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution Nomor 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website : <http://sumsel.kemenag.go.id>, e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

KLIPING KORAN SUBBAG INFORMASI DAN HUMAS

Nama Koran : Sripo
Hari / Tanggal : Kamis, 1/11/2018
Judul Kliping : Lukman Sapa 1.200 Penyuluh.

Halaman : 13 & 19

Lukman Sapa 1.200 Penyuluh

PALEMBANG, SRIPO – Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin sapa 800 penyuluh lintas agama PNS dan non-PNS se-Sumsel, sekaligus meresmikan lima rumah ibadah serta 10 Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA) Kecamatan di Aula Asrama Haji Palembang, Rabu (31/10). Kegiatan ini juga dihadiri Gubernur Sumsel H Herman Deru, Dirjen Bimas Islam Prof Muhammadiyah Amin, Rektor UIN Raden Fatah Prof HM Sirozi.

Kakanwil Kemenag Sumsel HM Alfajri Zabidi dalam

laporannya menjelaskan, keberadaan lima rumah ibadah yang dibangun dalam satu kompleks JSC ini merupakan sebuah kebanggaan bagi warga Sumsel. Inilah simbol kerukunan, kedamaian, keharmonisan hidup beragama di Sumsel.

"Keberadaan lima rumah ibadah ini semakin menegaskan eksistensi Sumsel sebagai provinsi zero konflik. Provinsi yang bebas dari konflik umat beragama, baik intern

■ Bersambung ke hal 19

Lukman Sapa 1.200 Penyuluh

■ dari halaman 13

umat beragama maupun antar umat beragama," jelas Fajri.

Terkait upaya peningkatan layanan Kantor Urusan Agama (KUA) di provinsi Sumsel, Fajri menjelaskan bahwa saat ini Kemenag Sumsel sudah menyelesaikan pembangunan 10 gedung balai nikah dan manasik haji (KUA) yang dibangun melalui pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Selain itu, saat ini Kemenag Sumsel juga sedang membangun empat KUA SBSN yang sebentar lagi selesai pembangunannya.

"Untuk tahun depan, insya Allah di Sumsel akan dibangun tujuh gedung KUA SBSN lagi. Mudah-mudahan keberadaan gedung balai nikah dan manasik haji ini makin meningkatkan pelayanan kita terhadap masyarakat," harap Fajri.

Gubernur Sumsel H Herman Deru dalam sambutannya memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan sapa penyuluh, peresmian rumah ibadah, dan peresmian gedung balai nikah dan manasik haji. "Acara ini begitu monumental. Menteri Agama punya perhatian sangat besar terhadap Sumsel, setelah tadi pagi meresmikan peletakan batu pertama pembangunan gedung B UIN Raden Fatah, sekarang menyapa penyuluh serta meresmikan rumah ibadah dan gedung balai nikah.

Apalagi saya dengar Pak Menteri akan mengaktifkan kembali keberadaan P3N. Ini kabar baik bagi masyarakat, terutama yang berada di daerah-daerah terpencil, yang jauh dari KUA Kecamatan. Saya akan mengirim surat kepada bupati/walikota untuk memberikan insentif kepada P3N," beber Deru.

Dalam kesempatan itu, Deru juga menyampaikan terima kasih kepada para penyuluh yang dinilainya memiliki peran penting dalam menjaga kondusifitas kehidupan umat beragama di Sumsel. "Pembangunan mental dan spiritual sangat penting. Zero konflik di provinsi Sumsel tidak terlepas dari peran penting para penyuluh dan Kementerian Agama. Terima kasih penyuluh," tutur Deru.

Sementara itu, Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin dalam arahannya menjelaskan bahwa agama bisa dilihat dari dua perspektif, yaitu dari sisi luar dan sisi dalam. Dari sisi luar agama dilihat secara formal. Di sinilah akan ditemui banyak perbedaan dan keragaman, seperti dalam syariat dan tata cara beribadah. Adapun dari sisi dalam, agama dilihat dari sisi esensi atau substansi. Di sini tidak ditemukan perbedaan. Setiap agama bercita-cita untuk menegakkan keadilan serta menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

"Ketika kita berada di tengah kemajukan, mari kita lebih mengedepankan sisi dalam agama. Di sinilah peran penting penyuluh. Penyuluh haruslah mencerahtakan," tegasnya. (sin/rel)